

PERENCANAAN JALUR INTERPRETASI WISATA ALAM AIR TERJUN LEMBAH TENGGORAK DESA KOTO LEBUH TINGGI KECAMATAN SIULAK KABUPATEN KERINCI

Muhammad Farhan Syajid¹⁾ Albayudi²⁾ Anggit Prima³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

²⁾ Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

³⁾ Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Email: mhmdfarhansyajid12@gmail.com

ABSTRAK

Jalur interpretasi menurut MBRS (2005) merupakan salah satu cara menikmati kawasan alam sehingga menciptakan hubungan yang kuat dengan lingkungan sekitarnya. Dengan jalur interpretasi tersebut, informasi mengenai kawasan dalam kegiatan wisata yang meningkatkan pengetahuan dan kesadaran untuk melestarikan kawasan wisata alam dapat tercapai sumber daya berkelanjutan dan pengurangan pencemaran lingkungan.

Tujuan penelitian ini adalah menyusun perencanaan jalur interpretasi wisata alam Air Terjun Lembah Tengkorak Desa Koto Lebu Tinggi Kabupaten Kerinci. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Kegiatan wawancara dilakukan secara terbuka sehingga lebih memudahkan peneliti dalam memperoleh data dari responden. Responden yang akan diwawancarai adalah Badan usaha milik desa (BUMDES), Dinas Pariwisata Kab Kerinci dan Pengunjung. Dalam kegiatan pengamatan lapangan, dilakukan pencatatan jalur dan koordinat posisi flora, fauna, dan objek menarik yang terdapat sepanjang jalur dengan menggunakan perangkat GPS.

Jalur interpretasi wisata Air Terjun Lembah Tengkorak memiliki 1 jalur yang nyaman untuk lalui oleh pengunjung dengan kondisi jalur yang berkerikil, sebagai salah satu potensi yang tinggi untuk dijadikan jalur interpretasi. Potensi objek interpretasi yang terdapat pada jalur yaitu 16 jenis flora, 13 jenis burung dan 3 primata. Perencanaan program interpretasi di kawasan wisata Air Terjun Lembah Tengkorak yaitu sebagai kegiatan pengamatan aktivitas harian primata dan wisata birdwatching.

Kata kunci: Imterpretasi, Identifikasi, Flora, Fauna

ABSTRACT

According to MBRS (2005), an interpretation trail is one way to enjoy natural areas while fostering a strong connection with the surrounding environment. Through interpretation trails, information about the area can be conveyed during tourism activities, which enhances knowledge and awareness to help preserve natural tourist sites. This contributes to sustainable resource use and reduces environmental pollution.

The aim of this research is to develop a plan for the interpretation trail at the Lembah Tengkorak Waterfall ecotourism site in Koto Lebu Tinggi Village, Kerinci Regency. The study employs observation and interview methods. Open-ended interviews were conducted to make it easier for researchers to gather data from respondents. The respondents interviewed included the village-owned enterprise (BUMDes), the Kerinci Regency Tourism Office, and visitors. During field observations, the trail and the coordinates of flora, fauna, and other points of interest along the route were recorded using GPS devices.

The interpretation trail at the Lembah Tengkorak Waterfall consists of a single path that is comfortable for visitors to traverse, with a gravel surface, making it a highly suitable route for interpretation. The interpretive potential along the trail includes 16 species of flora, 13 species of birds, and 3 primates. The planned interpretation programs at the Lembah Tengkorak Waterfall ecotourism site include primate daily activity observation and birdwatching tours.

Keywords: *Interpretation, Identification, Flora, Fauna*